

HAZARDS OF DRUGS TO MENTAL HEALTH FOR WOMEN PENITENTIARY CLASS IIA PEKANBARU

BAHAYA NARKOBA TERHADAP KESEHATAN MENTAL BAGI WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA PEKANBARU

**Muhammad Firdaus ¹⁾, Marian Tonis ²⁾, Dhea Mirza ³⁾,
Mahasiswa Teknik Radiologi⁴⁾**

¹²⁾Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros,

³⁴⁾Teknik Radiologi Universitas Awal Bros

e-mail : dauz.messi@gmail.com

ABSTRACT

The danger of drugs and the number of drug users in Indonesia continues to increase, most of the users are teenagers. Of the many problems that have occurred today, many, but because of a lot of drug abuse of this type, finally in the world of medicine is no longer used. Many people are not aware of the impact of drugs on their mental health. These drugs not only cause mental disorders but can even lead to death. People who usually use drugs are people who can't solve their problems with a cool head. This proposal is made by describing what the dangers of drugs are, the factors that cause drugs, efforts to overcome drug use. Factors that cause drug abuse among family factors who do not pay attention to their children are also environmental factors that have a big influence. With education and religious education as the outermost wall, it is hoped that it will be able to prevent drug abuse.

Keywords: Dangers of drugs, mental health, prevention efforts

ABSTRAK

Bahaya narkoba dan jumlah pengguna narkoba di Indonesia terus meningkat, sebagian besar penggunaannya adalah para remaja. Dari masalah yang sudah banyak terjadi sekarang ini banyak, namun karena banyak penyalahgunaan narkoba jenis ini, akhirnya di dunia pengobatan tidak lagi digunakan. Banyak orang yang tidak menyadari dampak narkoba terhadap kesehatan jiwanya. Narkoba tersebut tidak hanya mengakibatkan gangguan jiwa bahkan bisa mengakibatkan kematian. Orang yang biasanya menggunakan narkoba adalah, orang yang tidak bisa menyelesaikan masalahnya dengan kepala dingin. Proposal ini dibuat dengan menjabarkan apa itu bahaya narkoba, faktor penyebab narkoba, upaya mengatasi penggunaan narkoba. Faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba di antara faktor keluarga yang kurang memperhatikan anaknya juga terdapat faktor lingkungan yang berpengaruh besar. Dengan pendidikan dan pendidikan agama sebagai tembok paling luar diharapkan mampu mencegah penyalagunaan narkoba.

Kata Kunci: Bahaya narkoba, kesehatan mental, upaya penanggulangan

PENDAHULUAN

Narkoba adalah obat untuk menenangkan saraf, menghilangkan rasa sakit, dan menidurkan (dapat memabukkan, sehingga dilarang dijual untuk umum). Narkoba terdiri dari dua zat, yakni narkotika dan psikotropika. Dan secara khusus dua zat ini memiliki pengertian, jenis (golongan), serta diatur

dengan undang- undang yang berbeda. Narkotika diatur dengan Undang-undang No.35 Tahun 2009, sedangkan psikotropika diatur dengan Undang-undang No.5 Tahun 1997 (Dimas, et al, 2021).

Menurut Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Riau (2021) Beberapa jenis narkoba dapat memberikan kesenangan sesaat, seperti ganja, ekstasi dan heroin. Namun bahaya narkoba terhadap kejiwaan dalam jangka panjang akan memberikan dampak buruk. Suasana hati bisa menjadi kacau, dan membuat penggunaanya merasa kecanduan.

Efek ini dapat berlanjut dan semakin parah hingga menimbulkan gangguan depresi. Skizofrenia adalah salah satu gangguan kejiwaan yang membuat penderitanya sulit membedakan mana hal yang nyata dan tidak.

Jika seseorang mengalami skizofrenia dan menggunakan narkoba, seperti ganja, ternyata dapat memperburuk keadaannya. Orang yang menggunakan narkoba seringkali juga mengalami gangguan mental atau penyakit kejiwaan, dan begitu juga sebaliknya. Saat penyalahgunaan narkoba dan masalah kejiwaan terjadi bersamaan, maka akan lebih sulit untuk mengevaluasinya.

Dikarenakan dampak buruk dari menggunakan narkoba salah satunya mengenai masalah kesehatan mental, maka perlu diadakan kegiatan untuk mensosialisasikan bagaimana dampak dari bahaya narkoba terhadap kesehatan mental. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini difokuskan kepada penghuni lapas sebagai sasaran kegiatan khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (Lapas) Pekanbaru. Dengan tujuan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai bahaya dari narkoba terhadap Kesehatan mental. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat membantu para penghuni lapas dalam mengetahui betapa bahayanya menggunakan narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

Ceramah : Kegiatan ini merupakan pemberian materi oleh narasumber kepada masyarakat terkait Bahaya Narkoba Terhadap Kesehatan Mental

Diskusi dan Tanya Jawab : Seluruh peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan oleh narasumber dan masyarakat juga dipersilahkan untuk memberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan sebelum kegiatan, telah dilakukan berbagai persiapan yang mendukung berlangsungnya acara ini. Kegiatan dimulai pada tahap persiapan mencakup persiapan tempat, acara bekerjasama dengan pihak lapas dan menentukan jadwal, lalu mahasiswa mempersiapkan pembuatan pre-planning, persiapan susunan acara dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing akademik dan pihak lapas wanita.

Setelah dilakukan semua tahap ini maka didapatkan perencanaan kegiatan penyuluhan Bahaya Narkoba Terhadap Kesehatan Mental di Lapas Perempuan Kelas IIA Pekanbaru pada hari Sabtu tanggal 19 Februari 2022.

Pelaksanaan kegiatan ini disambut baik oleh pihak Lapas Perempuan Kelas IIA Pekanbaru. Seluruh tamu dan warga binaan sangat antusias mengikuti acara dengan.

Penyuluhan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi tetapi terdapat beberapa kegiatan yang ikut serta dalam memeriahkan acara ini.

Acara ini berlangsung dalam beberapa sesi:

Sesi penyampaian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit diiringi dengan diskusi antara pemateri dan audiens.



Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi

Selanjutnya setelah penyampaian materi memasuki sesi diskusi membutuhkan waktu sekitar 40 menit dan penyampaian arahan serta kesimpulan oleh dosen pembimbing pada kegiatan ini.

Sesi diskusi berlangsung secara aktif dan dimeriahkan juga dengan adanya penampilan yel-yel dari warga binaan dengan semangat dan kekompakan yang sangat luar biasa.

Memasuki acara penutup membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit yang mana berisikan rincian kegiatan dan menyimpulkan beberapa poin penting dalam kegiatan penyuluhan bahaya narkoba terhadap kesehatan mental dilanjutkan dengan penyerahan kenang-kenangan dan sesi foto bersama.



Gambar 2. Penyerahan Kenang-kenangan



Gambar 3. Foto bersama dengan pengurus serta warga binaan



Gambar 4. Tim penyelenggara beserta pengurus Lapas

Acara dilakukan pada hari sabtu, 19 februari 2022 jam 09.15 WIB dan berakhir 11.30 WIB.

Adapun isi materi dalam penyuluhan ini adalah:

- Dasar pengetahuan tentang pengertian narkoba, penggolongan dan jenis-jenis narkoba.
- Berisi tentang bahaya narkoba seta efek jika mengonsumsi narkoba, klasifikasi penyalahgunaan narkoba dan dampak penyalahgunaan narkoba. kedua di faskes
- Menyamoaikan ciri fisik, ciri prilaku serta ciri emosi orang yang mengonsumsi narkoba.
- Materi mengenai penanggulangan mulai dari pencegahan umum, pencegahan khusus, pengobatan dan rehabilitasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari dengan besarnya angka terjadinya penyalahgunaan narkoba.

Serta kurangnya pengetahuan mengenai dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba mulai dari fisik, gangguan kualitas hidup, kesehatan mental bahkan kematian.

SARAN

Pengabdian Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat lapas wanita dan merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap peraturan yang di terbitkan oleh kemenkes. Adapun beberapa saran dari penulisan artikel ini adalah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pemateri yang telah bersedia memberikan edukasi kepada narapidana tentang Bahaya Narkoba bagi Kesehatan Mental. Semoga apa yang telah dilakukan oleh panitia dapat bermanfaat bagi masyarakat lapas Perempuan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros Pekanbaru yang telah memberikan dukungan agar terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, D. (2011). Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Andriani, Sunarto (2009). Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>. Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Volume. 2, No. 1, Juni 2009. Diakses 26 Februari 2016.

